

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknis pengumpulan sampah plastik sebagai campuran aspal kurang baik dengan partisipasi dari 70,8% sekolah di seluruh Kabupaten Kulon Progo, akan tetapi hanya sebanyak 33,3% saja yang berpartisipasi pada 2 tahapan pengumpulan selebihnya hanya berpartisipasi dalam salah satu tahap pengumpulan. Sedangkan pengumpulan diperkantoran hanya mencapai 34% partisipasi dari seluruh kantor di Kabupaten Kulon Progo. Pengumpulan sampah plastik kresek pada tahap I terkumpul 1.119,65 Kg dengan partisipasi 357 sekolah, tahap II diperoleh 617,50 kg dengan partisipasi 209 sekolah, dan sebanyak 168 sekolah berpartisipasi dalam pengumpulan pada salah satu tahap pengumpulan. Pada pengumpulan tahap III dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan jumlah 59,2 Kg yang dilakukan oleh 15 kantor dinas di Kulon Progo atau hanya 34% dari seluruh kantor dinas yang ada di Kulon Progo, serta dari masyarakat sebanyak 80 Kg dan sekolah sebanyak 73,4 Kg.
2. Potensi sampah plastik kresek di Kabupaten Kulon Progo pada sekolah yaitu 40,26 kg/hari dengan jumlah sekolah sebanyak 504 dan 69.414 murid. Perkantoran memiliki potensi 5,69 kg/hari dengan jumlah 44 kantor dan 6.618 Aparatur Sipil Negara (ASN) di seluruh Kabupaten Kulon Progo. Potensi peredaran plastik kresek di masyarakat yang bersumber dari Pasar Wates sebesar 4,268 kg setiap harinya, maka selama sebulan 128,04 kg plastik kresek beredar dimasyarakat bersumber dari Pasar Wates. Dengan kata lain dalam 1 bulan potensi dari sekolah dan kantor di Kabupaten Kulon Progo yaitu 1083,66 Kg plastik kresek.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang direkomendasikan sebagai berikut:

1. Tahap sosialisasi dilakukan jauh-jauh hari sebelum dilakukan pengumpulan sampah plastik kresek. Dengan adanya jauh-jauh hari maka persiapan yang dilakukan serta sistem pengumpulan bisa dilakukan seefektif mungkin. Dalam hal ini rapat koordinasi mengenai teknis pengumpulan sampah plastik baru dilaksanakan pada 7 Agustus 2018 dan disusul Surat Edaran Bupati pada tanggal 15 Agustus 2018, sehingga waktu sosialisasi untuk pengumpulan sampah plastik kresek sangatlah sempit. Dalam tahap sosialisasi juga perlu dilakukan penjelasan mengenai jenis atau contoh sampah yang harus dikumpulkan dengan jelas, sehingga tidak ada sampah yang tidak dipakai karena tidak sesuai dengan kriteria.
2. Mengembangkan pengumpulan sampah plastik kresek, tidak hanya untuk sekolah saja. Pengembangan pengumpulan kresek plastik bisa dikembangkan di pasar, toko, kantor maupun kepada masyarakat umum. Sehingga potensi sampah kresek dapat dimanfaatkan dengan baik serta tujuan untuk mengurangi sampah plastik kresek di Kulon Progo dapat dilakukan semaksimal mungkin.